

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati²⁵.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kelembagaan dalam ilmu pemerintahan atau politik menekankan tentang institusi-institusi formal dan aturan-aturan yang membentuk sistem politik yang menitikberatkan pada peran lembaga organisasi atau struktur instansi yang memiliki kewewenangan seperti parlemen, yudikatif, dan eksekutif dalam menjaga stabilitas politik.²⁶

3.2 Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus terdapat dua maksud tertentu yang ingin peneliti capai dalam merumuskan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, Hal, 4.

²⁶ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, Hal 102.

atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan²⁷.

Fokus penelitian telah ditetapkan berdasarkan kerangka konsep yang telah peneliti tulis ditinjauan pustaka, yaitu berfokus pada Analisis Kinerja Bawaslu dalam Pengawasan Praktik Uang Uang Pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2024.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ditempat lokasi penelitian yang berlokasi di kantor badan pengawas pemilu (Bawaslu) Jln. Hs Simanjuntak Baturaja lama Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan

3.4 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan melalui wawancara dan data tambahan seperti dokumen dan data-data lain sumber data adalah benda, hal, atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan analisis data untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan fokus penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang ditentukan dari keterkaitan informan tersebut dengan masalah penelitian. Wawancara juga dilakukan melalui panduan

²⁷Ibid Hal 14

wawancara. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan beberapa informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti melainkan lewat studi kepustakaan atau studi dokumentasi²⁸ dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur yang bersumber dari dokumen negara berupa peraturan menteri dan surat edaran menteri, jurnal ilmiah, artikel, situs di internet, serta bahan referensi lain yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik yang pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi

²⁸ Miriam Budiardjo, Op. Cit. 2012, Hal 108

juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain²⁹. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan dirinya sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang akan diteliti. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi memberikan jawaban atas pertanyaan dengan menyertakan panduan wawancara atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti³⁰.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi atau

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2019, Hal, 229.

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia group, 2014.

wawancara akan lebih dapat dipercaya mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada³¹.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan pemilihan informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat dan mengetahui masalah secara mendalam. Proses pengumpulan informasi data dilakukan secara purposive sampling, yaitu penentuan informan yang dipilih dinilai memiliki data informasi guna memahami secara utuh terkait masalah yang dikaji³².

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Anggi Irawan, S. Pd	Hukum Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat
2	Muhammad Rizky Apansyah, S.H	Analisis Pemilihan Umum Bawaslu Kabupaten Ogan Komering Ulu
3	Martulasina Putra, S.Sos. M.M	Ketua Kesbang Kabupaten Ogan Komering Ulu
4	Achmad Akmaludin, M.I.P	Akademisi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Politik dan Hukum Universitas Baturaja
5	Muslim, S.H, M.Si	Tokoh Masyarakat
6	Leni	Masyarakat penerima politik uang

³¹ Ibid.Hal.372

³² Syahir Safida Hafni, *Metodelogi Penelitia, Jogyakarta KBM Indonesia Anggota Ikapi*, 2021, Hal 45.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses dan juga dapat dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang ada di dalam analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membawa kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, dalam melakukan analisis data menurut Milies dan Huberman. Terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut³³.

1. Reduksi data (*reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang tersusun berdasarkan data yang diperoleh oleh reduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya, lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katogori,

³³ Ibid Hal 47

sejenisnya, adapun fungsi display untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan verifikasi (*closing drawing/verifaction*)

kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya, tetapi apabila sebaliknya bukti-buktinya valid konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulanya yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan krusal atau interaktif, hipotesis atau teori.